

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan tujuan dari penelitian diatas diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Perkembangan impor beras di Indonesia rata – rata mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 terjadi perubahan peningkatan terbesar pada impor beras di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2004 terjadi perubahan penurunan terbesar pada impor beras di Indonesia. Begitupun dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya, jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2000 – 2022 terlihat terus mengalami peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2008 terjadi perubahan peningkatan terbesar pada PDB per kapita di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan pada PDB per kapita di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2005 terjadi perubahan peningkatan terbesar pada harga beras di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2004 terjadi perubahan penurunan terbesar pada harga beras di Indonesia. Selanjutnya ada tahun 2014 terjadi peningkatan terbesar pada kurs di Indonesia. Dan yang terakhir pada tahun 2018 merupakan tahun dimana terjadi penurunan terbesar pada stok beras di Indonesia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia dalam jangka pendek adalah jumlah penduduk, jumlah penduduk satu tahun sebelumnya, PDB per kapita, harga beras, kurs, stok beras, dan stok beras satu tahun sebelumnya. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia dalam jangka panjang adalah jumlah penduduk, PDB per kapita,

harga beras, kurs, dan stok beras. Jumlah penduduk, PDB per kapita, dan harga beras berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras dalam jangka pendek maupun jangka panjang, Kurs dan stok beras berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor beras dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sementara jumlah penduduk satu tahun sebelumnya berpengaruh positif dan stok beras satu tahun sebelumnya berpengaruh negatif terhadap impor beras di Indonesia hanya dalam jangka pendek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di daerah penelitian, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung kegiatan usahatani dengan peningkatan infrastruktur pertanian terutama usahatani padi seperti pemberian penyuluhan, pelatihan serta memperkenalkan teknologi terkini, agar kegiatan usahatani padi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga memperoleh produktivitas padi yang tinggi, hal ini merupakan salah satu penunjang untuk menurunkan jumlah impor beras di Indonesia.
2. Diharapkan kepada pemerintah menjaga kestabilan produksi padi dengan mengoptimalkan lahan yang ada. Dengan jumlah yang mencukupi permintaan beras dan kualitas yang bagus akan menjaga harga beras menjadi lebih stabil.
3. Pemerintah diharapkan bisa melakukan pendistribusian beras lokal pada masyarakat Indonesia secara efisien agar diterima masyarakat dengan harapan mengurangi ketergantungan terhadap beras impor yang selama ini mengganggu kesejahteraan petani di Indonesia.